

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Berikut penelitian terdahulu yang telah diresume:

1. **Ervina Marbun & Vargo Cristian (2020)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling untuk memperoleh 55 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil uji f penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan variabel independen kepemilikan manajerial dan leverage.
- b. Kesamaan pengujian penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama menggunakan purposive sampling.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan kepemilikan institusional sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan kepemilikan institusional sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian yang sekarang adalah perusahaan sektor otomotif yang daftar di BEI periode 2016-2020.

2. Zaher Abdel Fattah Al-Slehat, (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur modal dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Peneliti menggunakan pendekatan metode analitik untuk sampel 13 perusahaan dari pertambangan dan ekstraksi sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Amman periode 2010-2018. Model regresi garis sederhana digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan kedua program (E-views, STATA) di

samping keduanya program unit root test dan variance inflation faktor untuk memastikan stabilitas data dan tidak ada tidak ada hubungan antar variabel. Studi ini menyimpulkan tidak ada dampak *leverage* pada nilai perusahaan dan hubungan antara *leverage* dan skala q Tobin adalah negatif. Dari masing-masing memiliki dampak ukuran perusahaan dan struktu modal positif dengan q Tobin. Studi ini merekomendasikan bahwa perusahaan harus mencapai campuran hutang dan hutang optimal ekuitas, untuk kelangsungan hidup jangka panjang dan pertumbuhan perusahaan.

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yang itu menggunakan variabel independen *leverage*.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu 13 perusahaan dari pertambangan dan ekstraksi sektor industri yang terdaftar di bursa efek Amman periode 2010-2018, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian yang sekarang ini perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

- c. Data dianalisis pada penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi garis sederhana dan penelitian sekarang data di analisis menggunakan teknik analisis regresi berganda.

3. **Novianto & Dwimulyani, (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak, *leverage*, profitabilitas sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dengan Transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga total sampel 132 data diperoleh. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan dapat melemahkan pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan tidak dapat memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh transparansi perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen *leverage* dan profitabilitas.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan penghindaran pajak sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan penghindaran pajak sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sedangkan sampel yang digunakan penelitian sekarang yaitu perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- c. Pada penelitian terdahulu terdapat variabel moderasi yang di gunakan untuk memperkuat penelitian terhadap pengaruh nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan Transparansi perusahaan sedangkan pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel mediasi

4. Dewi, Linda Safitri, Abundanti & Nyoman (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor property dan real

estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 11 perusahaan dan pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teori yang digunakan adalah teori sinyal adalah tentang alasan perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan yaitu menggunakan pendekatan Price to Book Value (PBV). Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan variabel independen kepemilikan manajerial dan profitabilitas.
- b. Kesamaan pengujian dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan analisis regresi linera berganda untuk menguji hipotesis.
- c. Kesamaan metode pada penelitian terdahulu dan sekarang untuk menganalisis nilai perusahaan menggunakan pendekatan Price to Book Value (PBV)
- d. Kesamaan teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan teori sinyal.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan likuiditas dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan likuiditas dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

5. Hung Ngoc Dang, Van Thi Thuy and Ha Thi Viet Hoang (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (EV) di Vietnam. Penelitian ini menggunakan panel 1.070 pengamatan di 214 perusahaan yang terdaftar dipasar saham Vietnam untuk periode 2012-2016. Hasil terogresi oleh kuadrat terkecil yang digeneralisasi dan analisis jalur strutural, hasil yang dideteksi ukurra profitabilitas berhubungan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal adalah faktor yang secara negatif mempengaruhi nilai perusahaan. Di sisi lain, faktor pertumbuhan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Ketika mengukur nilai perusahaan di bawah EV atau Tobin hasil statistik tidak sepenuhnya konsisten. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengukuran EV pada nilai perusahaan akan lebih cepat. Hasil penelitian empiris berguna untuk membantu bisnis meningkatkan nilai perusahaan.

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah 1.070 pengamatan di 214 perusahaan yang terdaftar di pasar Vietnam periode 2012-2016, sedangkan sampel yang digunakan penelitian sekarang yaitu perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
- b. Data analisis pada penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis jalur struktural, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda.

6. Astuti Ni Komang Budi & I Putu Yadnya (2019)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut membagikan dividen pada periode 2013-2017. Populasi pada penelitian ini terhitung sebanyak 6 perusahaan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah metode sensus. Data dianalisis dengan teknik analisis jalur serta uji sobel. Hasil analisis menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Pada model kedua, hasil menunjukkan profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan

terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan hasil uji sobel, ditemukan bahwa kebijakan deviden mampu memediasi pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

Perbedaan:

- a. Data analisis pada penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis jalur, sedangkan pada penelitian sekarang data di analisis menggunakan teknik regresi berganda
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian yang sekarang adalah perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

7. Desi Ratu Rusdaniah (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Populasi ini meliputi semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

sejumlah 144 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dan diperoleh sebanyak 40 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan PBV, likuiditas yang diprosikan dengan CR tidak berpengaruh terhadap PBV, SIZE yang diprosikan dengan Ln Aset berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROE, CR berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan DER, CR, SIZE, dan ROE berpengaruh terhadap PBV dan secara simultan DER, CR, dan SIZE berpengaruh terhadap ROE.

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda dan menguji hipotesis.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan struktur modal dan likuiditas sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017,

sedangkan penelitian sekarang sampel yang digunakan perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

8. Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin & Maya Sari (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Keseluruhan sampel penelitian selama 7 tahun diperoleh jumlah 182 observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verivikatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel. Hasil penelitian bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sekarang tidak

menggunakan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal sebagai variabel independen.

- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang yaitu perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- c. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu adalah analisis data panel, sedangkan teknik analisis yang di gunakan oleh penelitian sekarang adalah teknik analisis regresi berganda.

9. Asna Nandita & Rita Kusumawati, (2018)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Jumlah sampel yang ambil sebanyak 23 perusahaan dan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan aplikasi Eview. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan variabel independen leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama menggunakan purposive sampling.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen sebagai variabel independen, sedangkan untuk penelitian sekarang tidak menggunakan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

10. Divya Anggarwal & Purna Chanda (2018)

Tujuan dari penelitian sebelumnya mencari bukti empiris tentang pengaruh leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, tangibilitas, pertumbuhan dan likuiditas bersama dengan variabel makro pertumbuhan produk domestik bruto dan inflasi dipertimbangkan untuk menguji dampaknya terhadap nilai perusahaan perhotelan India yang dipilih selama jangka waktu 2001-2015. Teknik ini menggunakan data panel dengan menggunakan pool OLS, diperbaiki efek dan

model efek acak. Temuan penelitian mengungkapkan signifikan hubungan nilai perusahaan dengan kualitas perusahaan, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan ekonomi.

Persamaan:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan variabel independen leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan likuiditas, ukuran perusahaan, tangibilitas dan pertumbuhan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan likuiditas, ukuran perusahaan, tangibilitas dan pertumbuhan sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu perusahaan perhotelan india yang dipilih selama jangka waktu 2001-2015, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

TABEL 2.1
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No	PENELITI	KM	LE	PR	UP	KI	KD	SM	LI	DER	PP
1	Ervina dan Vargo (2020)	B	B			TB					
2	Z. A. Fattah Al-Slehat (2020)		TB		B			B			
3	Novariyanto dan dwi (2019)		B	TB							
4	Abudanti dan Nyoman (2019)	B		B		TB			TB		
5	Hung Ngoc Dang et al (2019)			B	B			B			TB
6	Ni Komang dan I Putu (2019)	B			TB		B		TB		
7	Desi Ratu Rusdaniah (2019)				B					TB	
8	Zahra Romadonah (2019)			B						TB	
9	Nandita dan Rita (2018)		TB	B	B		B				
10	Agrawal dan Padhan (2018)		B	B	TB				B		

Keterangan Tabel Maktriks:

KM = Kepemilikan Manajerial

UP = Ukuran Perusahaan

LE = *Leverage*

SM = Struktur Modal

PR = Profitabilitas

LI = Likuiditas

KD = Kebijakan Deviden

DER = *Debt to Equity Ratio*

KI = Kepemilikan Institusional

PP = Pertumbuhan Perusahaan

B = Berpengaruh

TB = Tidak Perpengaruh

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini, hal ini akan diuraikan teori-teori yang pendukung yang nantinya digunakan sebagai dasar dalam menyusun kerangka pemikiran.

2.2.1 Teori Sinyal

Signalling Theory atau teori sinyal merupakan yang perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk kepada investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang Brigham dan Houston (2014:184). Teori sinyal ini juga menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan yang menyajikan suatu informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal (*Signalling Theory*) ini juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, karena terdapat asimetris informasi (*Asymmetri Information*) antara perusahaan dan luar Novarianto & Dwimulyani (2019).

Dalam teori sinyal dikatakan bahwa pengeluaran investasi oleh investor memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Informasi-informasi yang

dikeluarkan oleh perusahaan mendapatkan sinyal positif maupun negatif bagi para investor karena pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu maupun masa yang akan datang dan bermanfaat bagi perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Dalam informasi yang disampaikan atau diumumkan akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka di harapkan pasar akan beraksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar Dewi & Abundanti (2019)

2.2.2 Nilai Perusahaan

Perusahaan mempunyai tujuan yaitu memakmurkan pemilik saham atau pemilik perusahaan yang secara otomatis nilai perusahaan melihat pada harga sahamnya. Jika perusahaan harga sahamnya tinggi akan tetapi perusahaan tersebut menggambarkan nilai perusahaan yang cukup baik. Nilai pasar persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan gambaran atau kondisi yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan perusahaan dengan periode waktu tertentu, yaitu sejak tahun didirikan perusahaan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatkan nilai perusahaan maka dapat

menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik Puteri & Lestariningsih (2019). Nilai perusahaan dapat dicapai dengan mnyumbangkan nilai kepada *customers*. *Customer* dengan meningkatkan dengan baik dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dengan dibnadingkan dengan jumlah hutang perusahaan, hal tersebut menunjukkan semakin besar perusahaan, maka kondisi perusahaan tersebut berada dikondisi yang semakin stabil. Dengan kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan sehingga investor berminat berinvestasi di perusahaan tersebut. Berikut ini rumus untuk menghitung Nilai Perusahaan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

$$Q\ tobin = \frac{\text{Nilai Pasar Aset Perusahaan}}{\text{Biaya Penggantian Aset Perusahaan}}$$

2.2.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham sekaligus sebagai pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat digunakan untuk menjalankan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer. Sebagai pemilik perusahaan sekaligus sebagai manajer pada perusahaan tersebut, maka manajer akan ikut merasakan langsung manfaat dari kebijakan yang diambil untuk perusahaan dan manajer juga akan ikut menanggung resiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah, tetapi sebaliknya manajer juga akan dapat ikut merasakan keuntungan perusahaan

perusahaan apabila kebijakan yang diambil berpengaruh positif terhadap perusahaan pribadi & Effendi (2019). Berikut ini rumus untuk menghitung Kepemilikan Manajerial:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajerial}}{\text{Total Saham Yang Beredar}}$$

2.2.4 Leverage

Dana suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya bersumber dari modalnya sendiri maupun dari sumbernya yang lain. Pinjaman atau utang merupakan salah satunya dari sumber dana lain tersebut. *Leverage* adalah ratio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang dalam membiayai perusahaan dan seberapa besarnya perusahaan melalui hasil operasi mampu membayar beban bunga maupun peminjaman yang dilakukan. Perusahaan dengan rasio *leverage* nya. Resiko dialami oleh perusahaan, ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan mendatang Termini *et al* (2020). Berikut ini rumus untuk menghitung *leverage*:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Kemampuan memperoleh laba dapat diukur dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan atau dari modal sendiri Dewi & Abundanti (2019). Dalam nilai perusahaan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan

yang dapat dijadikan tolak ukur terwujudnya keberhasilan perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan perusahaan, semakin baik pula manajer dalam mengelola dan mengawasi kegiatan operasional. Profitabilitas yang tinggi juga berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor dalam meningkatkan permintaan saham serta mengakibatkan harga saham akan meningkat tinggi dan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Berikut ini rumus untuk menghitung Profitabilitas:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut (total aktiva, log size dan nilai pasar saham) untuk menghitung besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai equity, nilai aset. Ukuran perusahaan adalah dapat mempengaruhi manfaat manajemen risiko dan perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan sering menggunakan lindung nilai. Perusahaan yang ukuran perusahaannya lebih besar cenderung lebih mengerti terhadap lindung nilai dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil Sinyana & Artini (2018). Dalam nilai perusahaan ukuran perusahaan adalah dapat mempengaruhi manfaat manajemen resiko dan perusahaan

dengan ukuran yang lebih besar akan sering menggunakan lindung nilai. Perusahaan yang ukurannya lebih besar cenderung lebih mengerti terhadap lindung nilai dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil. Berikut ini rumus untuk menghitung Ukuran Perusahaan:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Penjualan})$$

2.2.7 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah presentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang meliputi komisaris dan direksi yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan Dewi & Abundanti (2019). Kepemilikan manajerial dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan adanya proporsi kepemilikan manajerial yang tinggi, menyebabkan manajemen cenderung akan bekerja keras lebih giat untuk meningkatkan kegiatan oprasional perusahaan sehingga meningkatkan laba perusahaan juga. Laba perusahaan yang meningkat maka banyak investor yang akan berminat berinvestasi. Semakin meningkatnya permintaan investor maka akan meningkatkan harga saham yang merupakan nilai perusahaan. harga saham di suatu perusahaan meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham juga akan meningkat.

Hubungan *Signalling Theory* dengan kepemilikan manajerial yaitu semakin tinggi kepemilikan manajerial perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Dimana perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor malalui informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dimasa yang akan datang.

Hal tersebut penelitian terdahulu ini didukung oleh Dewi & Abundanti (2019) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh priba & Effendi (2019) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.8 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah ratio utang terhadap modal merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal Novarianto & Dwimulyani (2019). *leverage* merupakan yang digunakan untuk mengukur besarnya utang dalam membiayai perusahaan dan seberapa besarnya perusahaan melalui hasil operasi mampu membayar beban Bunga maupun pinjaman yang dilakukan. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah maka akan lebih sedikit risiko yang dimiliki. *Leverage* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan ketika rasio hutang maka kemampuan perusahaan akan membayar deviden akan menurun sehingga akan menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi sehingga harga saham akan menurun, dimana harga saham tersebut merupakan nilai perusahaan. yang tinggi dari perusahaan, jika laba kecil itu membuat sinyal negatif investor akan kurang tertarik untuk berinvestasi atau tidak minat untuk membeli saham sehingga harga saham turun. Harga saham yang turun hal ini lah yang membuat nilai perusahaan menjadi menurun. Oleh karena itu, *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan *Signalling Theory leverage* hubungan yang terjadi antara pemegang saham dengan manajemen dalam mengendalikan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dimana hal tersebut dapat membuktikan dan suatu pengeluaran

yang dilakukan oleh manajer dan perusahaan tersebut dapat menghasilkan tujuan yang maksimal menjadi kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan memakmurkan pemegang saham melalui minat investor.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Sari & Abudanti (2016) dan Novarianto & Dwimulyani (2019) membuktikan adanya pengaruh negatif signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Ketika *leverage* tinggi maka membuat nilai perusahaan menurun.

2.2.9 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah suatu ukuran perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan yang juga dapat dijadikan gambaran sebagai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan dari pengolahan aset Novarianto & Dwimulyani (2019). Profitabilitas menjadi salah satu ukuran atas keberhasilan sebuah perusahaan. Profitabilitas juga merupakan salah satu aspek fundamental perusahaan, karena selain memberikan daya Tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan Ramdhonah *et al* (2019). Profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan ketika profitabilitas perusahaan tinggi maka akan memberikan sinyal kepada investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut, karena dengan nilai profitabilitas yang tinggi memberikan jaminan untuk investor mendapatkan return yang tinggi dari hasil investasinya. Oleh karena itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan *Signalling Theory* profitabilitas yaitu bahwa perusahaan dapat meningkat dengan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang didapatkan oleh terkait kinerja perusahaan. Perusahaan sehingga dapat memberikan sinyal yang akan di jalan dan sinyal tersebut juga memberikan manfaat bagi investor untuk berinventasi dimasa yang akan datang.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Puteri & Lestariningsih (2019) dan Nandita & Kusumawati (2018) membuktikan adanya pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. hal tersebut dapat dibuktikan melalui penelitian nya bahwa investor tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik.

2.2.10 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

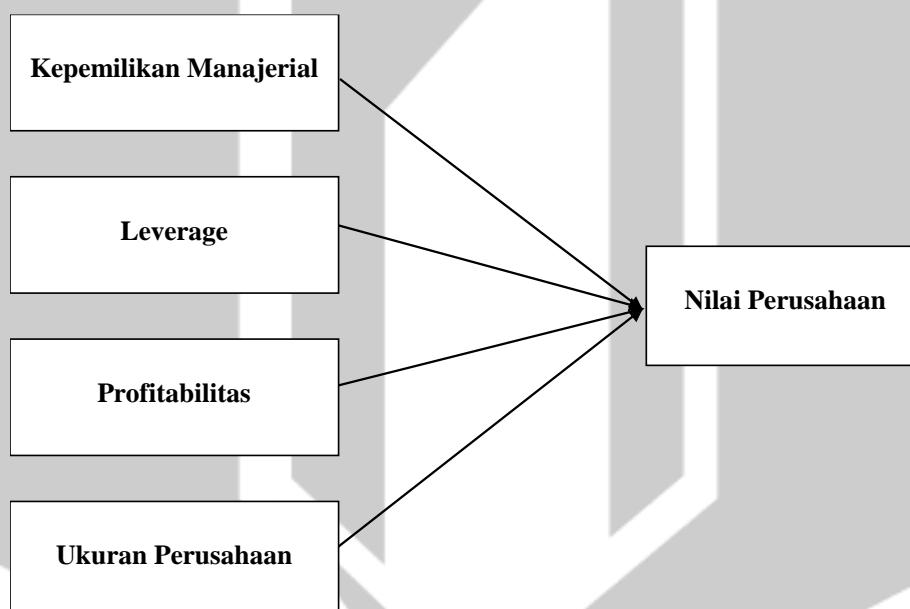
Ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang di pertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan, serta dapat diukur melalui cerminan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan Sakidah (2019). Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan semakin besar total aktiva maupun total penjualan maka semakin besar pula ukuran perusahaan suatu perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, akan memberikan pengaruh semakin mudahnya perusahaan untuk mendapatkan sumber daya pembiayaan yang kemudian membuat peningkatan pada harga saham dan nilai perusahaan.

Hubungan *Signalling Theory* ukuran perusahaan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal yang mempengaruhi pada nilai perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh I Gusti & Ni Putu (2019) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zahra Romadhonah (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. sehingga dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:



GAMBAR 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran yang di atas menjelaskan bahwa terdapat empat variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kepemilikan manajerial yang tinggi, menyebabkan manajemen cenderung akan bekerja lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang notabene adalah dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Apabila perusahaan mengalami kenaikan pada rasio *leverage* maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi keuntungan atau laba perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, akan memberikan pengaruh semakin mudahnya perusahaan untuk mendapatkan sumber daya pembiayaan yang kemudian membuat peningkatan pada harga saham dan nilai perusahaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan